

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis dan sumber Data

Dilihat dari segi bentuk data dalam penelitian ada dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.<sup>1</sup> Dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang penekanannya pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>2</sup> Data kuantitatif yang digunakan data statistik perbankan syariah, data tingkat suku bunga BI (*BI Rate*) dan data bagi hasil deposito *mudharabah*.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>3</sup> Dalam penelitian ada dua jenis data, yaitu data primer (*primary data*) dan data sekunder (*secondary data*).<sup>4</sup> Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dan data sekunder yang peneliti pakai adalah data sekunder runtun waktu 2009-2011. Peneliti mengambil data dari publikasi laporan BI mengenai BI

---

<sup>1</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 118.

<sup>2</sup> Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Suatu Pengantar*, Semarang: Walisungo Press, 2009, hlm. 18.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, hlm. 129.

<sup>4</sup> Muchamad Fauzi, *op .cit* ,hlm. 165.

*Rate* dalam per bulan, publikasi laporan BMI mengenai distribusi bagi hasil deposito *mudharabah* dalam per bulan.

### 3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>5</sup> Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.<sup>6</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh simpanan deposito *mudhrabah* pada BMI yang dimulai pada tahun 1992 (awal beroperasinya BMI) sampai 2011.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan populasi dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga. Peneliti hanya mengambil sebagian dari populasi dalam penelitian mewakili yang *representatif*. Pengambilan sampel dengan cara *sampling purposive*, yakni tehnik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>8</sup>

Pertimbangan-pertimbangan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perbankan syariah Indonesia ada Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Syariah. Dalam penelitian ini peneliti

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 130.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, Cet. Ke-18 2011, hlm. 61.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *op. ci.*, hlm. 131.

<sup>8</sup> Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 68.

mengambil studi kasus pada Bank Muamalat Indonesia karena dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Dalam perbankan syariah PT. Bank Muamalat Indonesia mempunyai nilai historis yang tinggi.
  - Pada PT. Bank Muamalat Indonesia pertama murni syariah.
  - Pada PT. Bank Muamalat Indonesia merupakan bank tidak goyah sedikitpun dengan adanya krisis moneter yang melanda di Indonesia pada tahun 1998.
  - Dalam perbankan syariah PT. Bank Muamalat Indonesia sebagai *Best Islamic Bank in Indonesia* dalam penghargaan di Kuala Lumpur oleh *Islamic Finance News*.
  - Dalam perbankan syariah PT. Bank Muamalat Indonesia sebagai *Best Islamic Finance Institution in Indonesia* di New York oleh *Global Finance*.
  - Dalam perbankan syariah PT. Bank Muamalat Indonesia sebagai *The Best Islamic Finance House in Indonesia* di Hongkong oleh *Alpha South East Asia*.
- b. Pada tahun 2009-2011 dalam perbankan syariah mulai memasuki fase untuk memenuhi standar keuangan dan kualitas pelayanan internasional diantaranya mewujudkan konsep rating yang terintegrasi antara sisi syariah dan keuangan, mendorong terciptanya *self regulatory system*, mendorong terwujudnya konsep operasi perbankan atau keuangan syariah yang *kaffah*. Maka bagi peneliti, pada tahun Januari 2009 - Agustus 2011

merupakan waktu yang cukup tepat dan representative dengan tujuan penelitian.

- c. Kedudukan deposito *mudharabah* pada bank syariah tidak dianggap sebagai hutang bank dan piutang nasabah. Deposito *mudharabah* merupakan investasi nasabah kepada bank syariah sehingga kedudukannya sebagai investasi dan yang sering di pakai investasi tidak terikat. Dan acuan yang di pakai pada keuntungan deposito *mudharabah* adalah nisbah bukan bunga.

Dalam pertimbangan di atas , maka data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga BI (*BI Rate*) periode Januari 2009 – Agustus 2011.
- Tingkat bagi hasil periode Januari 2009 – Agustus 2011.
- Deposito *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.

### **3.3. Definisi Operasional**

Pada dasarnya penentuan variabel penelitian merupakan operasional konstrak supaya dapat di ukur. Dalm penelitian ini operasional variabel penelitian sebagai berikut:

- a. Suku bunga

Suku bunga adalah tingkat bunga yang dinyatakan dalam persen, jangka waktu tertentu (perbulan atau pertahun). Tingkat suku bunga adalah sesuai dengan besarnya *BI Rate* yang di tetapkan oleh bank Indonesia.

b. Bagi hasil

Bagi hasil adalah pembagian keuntungan yang berdasarkan volume bagi hasil pada laporan rugi / laba di Bank Muamalat Indonesia dalam perjanjian antara *Shohibul maal* dengan *Mudharib*. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan BMI.

c. Deposito *mudharabah*

Deposito *mudharabah* adalah produk penghimpunan dana yang berdasarkan prinsip bagi hasil yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemilik dana (*shohibul maal*) kapasitasnya adalah nasabah atau deposan dengan pengelola dana (*mudharib*) kapasitasnya adalah bank syariah. Dalam penelitian ini penulis mengambil data volume deposito *mudharabah* per satu bulan pada Bank Muamalat Indonesia (dalam satuan miliar) januari 2009 sampai agustus 2011.

### 3.4. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan tehnik dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>9</sup> Tehnik dokumentasi dari data Sekunder runtun waktu diperoleh publikasi dari laporan keuangan BMI periode Januari 2009 sampai

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hlm. 231.

periode Agustus 2011. Sedangkan data tingkat suku bunga diperoleh langsung dalam rentang waktu bulanan pada publikasi dari BI.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini digunakan analisis kuantitatif dengan bantuan SPSS. Dan analisis data yang digunakan adalah :

#### **3.5.1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan data secara umum. Statistik deskriptif adalah penyajian data secara numerik.

#### **3.5.2. Asumsi Klasik**

Hasil yang diperoleh regresi berganda dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak bila memenuhi beberapa asumsi ini disebut asumsi klasik.

##### **3.5.2.1. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independen*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel *independen*. Jika variabel *independen* saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak ortogonal. Untuk

menguji ada atau tidak multikolonieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi.
- Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel *independen*. Jika antar variabel *independen* ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.
- Multikolonieritas dapat dilihat dari *tolerance* dan *variance inflation factor* (FIV), dengan indikasi jika nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

### 3.5.2.2. Uji Autokorelasi

Uji *Autokorelasi* bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Ada beberapa cara Untuk menguji atau mendeteksi ada atau tidaknya *autokorelasi*, salah satunya dengan uji *Durbin–Watson* (DW test).<sup>10</sup> Dengan pengambilan keputusan ada atau tidaknya *autokorelasi*:

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada <i>autokorelasi</i> positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada <i>autokorelasi</i> positif	No <i>decetion</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada <i>autokorelasi</i> negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$

---

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm. 100.

Tidak ada <i>autokorelasi</i> negative	No <i>decetion</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada <i>autokorelasi</i> , positif atau negative	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

### 3.5.2.3. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *Homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *Heteroskedastisitas*. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya *heteroskedastisitas* dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel *dependen* yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Pada grafik Scanttplot ada tidaknya pola antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di-studentized.<sup>11</sup>

### 3.5.2.4. Uji *Normalitas*

Uji *Normalitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak ada beberapa cara diantaranya dengan analisis grafik. Dasar pengambilan keputusan analisis grafik adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik *histrogramnya* menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi *normalitas*.

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 126.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 149.



- Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik *histogram* tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi *normalitas*.

### 3.5.3. Uji Hipotesis

#### 3.5.3.1. Analisis Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi berganda. Dalam analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, dan untuk mengolah dan membahas data yang diperoleh. Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).<sup>13</sup> Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Deposito *mudharabah*

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi untuk X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi untuk X<sub>2</sub>

X<sub>1</sub> = Tingkat suku bunga *BI Rate* (%)

X<sub>2</sub> = Tingkat Bagi hasil (%)

e = Standar eror

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Op.cit.*, hlm. 275.

Ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of fitnya*. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari uji parsial, nilai koefisien determinasi dan nilai statistik F.<sup>14</sup>

### 3.5.3.2. Uji Parsial

Uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (tingkat suku bunga) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (bagi hasil). Apabila tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti bahwa variabel bebas ( $X_1$  atau tingkat suku bunga) dapat menerangkan variabel terikat ( $X_2$  atau bagi hasil). Sebaliknya apabila tingkat signifikansi lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berarti bahwa variabel bebas ( $X_1$ ) tidak dapat menerangkan variabel terikat ( $X_2$ ) secara individual.

### 3.5.3.3. Koefisien Determinasi

Dalam koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) mencerminkan diantara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* sangat terbatas. Begitu pula sebaliknya nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen*.

---

<sup>14</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: UNDIP, 2009, hlm. 87.

### 3.5.3.4. Uji Statisti F

Uji F adalah suatu cara untuk menguji hipotesis nol yang melibatkan lebih dari satu koefisien dan kerjanya menentukan kecocokan dari (*the overall fit*) sebuah persamaan regresi berkurang secara signifikan dengan membatasi persamaan tersebut untuk menyesuaikan diri terhadap hipotesis nol.<sup>15</sup> Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau

$$H_0: b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Artinya apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_A$ ) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau :

$$H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya semua variabel *independen* secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel *dependen*. Dan untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu bila nilai F lebih besar dari pada 4 maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima  $H_A$  (hipotesis alternative), yang menyatakan bahwa semua variabel *independen* secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel *dependen*.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Sarwoko , *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Yogyakarta: ANDI, 2005, hlm. 72.

<sup>16</sup> Imama Ghozali, *op.cit.*, hlm. 87.